**Transkrip Wawancara**

**Nama Informan: AB**

**Keterangan : Direktur Perusahaan**

Peneliti : Bagaimana cara perusahaan mempersiapkan laporan keuangan?

Informan AB : Buat mempersiapkan laporan keuangan biasanya kami dari perusahaan itu mengumpulkan data-data keuangan dulu seperti contohnya kayak bukti transaksi yang masuk atau keluar untuk kepentingan perusahaan dan dokumen-dokumen lainnya. Setelah kita kumpulkan kita bikin penyusunan jurnal transaksi jadi setiap keluar masuknya itu dicatat setiap transaksi keuangan terus yang keluar dan masuknya per day nya lalu dijadikan jurnal transaksi. Melibatkan berbagai step seperti keluar masuk kas tadi, laporan posisi keuangan lalu data ini diolah dan terus diatur sesuai standar

Peneliti : Apa manfaat utama dari adanya laporan keuangan bagi perusahaan?

Informan : Manfaat dari laporan keuangan bagi perusahaan sebenarnya itu lebih kearah pengambilan keputusan, terus itu dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Contoh dalam laporan laba rugi mengindentifikasi area nya. Untuk komunikasi pemangku kepentingan pembuat keputusan juga. Laporan keuangaan ini juga untuk komunikasi sama pemegang kekuasaannya. Buat membangun kepercayaan lah danmemastikan bahwa dalam perusahaan ini ada transparansi dalam membangun hubungan bisnis perusahan ini gitu.

Peneliti : Bagaimana perusahaan mengelola keuangan perusahaan sebelum adanya laporan keuangan?

Informan : Sebelum ada laporan keuangan, kita bikin pencatatan sederhana, mungkin perusahaan membuat neraca sederhana untuk mencantumkan aset dan kewajiban utama biar dapat gambaran kasarnya mengenai posisi keuangannya perusahaan terus ada laporan pendapatan per periode kayak gitu meskipun tidak sekomprehensif laporan laba rugi modern itu. Ada buku kas keluar masuknya uang mencatat keluar masuknya uang gitu mbak. Mencatat penerimaan dan pengeluaran kasnya terus ditulis, dicatat manual dibuku kas buat jadi acuan utama buat transaksi bikin laporan keuangan. Kita mencatat harian, ada laporan ke adminnya kalau buat mencataat transaksi harian yang lebih rinci kayak penjualan kita beli apa bayar apa penerimaan kas apa. Laporan keuangan sederhana, pendapatan pengeluaran, buku kas, sama catatan harian

Peneliti : Bagaimana perbandingan perusahaan sebelum dan sesudah ada laporan keuangan?

Informan : Kalau perbandingan sebelum dan sesudah adanya laporan keuangan. Kalau sebelum ada beberapa masalah kayak pengelolaan keuangan yang tidak jelas, terus sulitnya memantau arus kas dan sulit buat memutuskan keputusan yang berkaitan dengan keungan yang akurat gitu. Susahnya gitu. Tapi setelah adanya laporan keuangannya jadi perusahaan ada gambaran yang lebih jelas tentang kesehatan keuangan terus arus kas dan memahami performa bisnis kami jadi seberapa sih seperti itu sama pengambilan keputusan dalam hal keuangan lebih mudah

Peneliti : Apakah dengan adanya laporan keuangan dapat mengetahui kinerja perusahaan?

Informan : Kalau menurut saya pribadi sih bisa banget untuk mengetahui kinerja perusahaan. Jadi kayak lap keu memainkan peran buat mengevaluasi kinerja perushaan kayak gimana. Waktu laporan keuangan yang dibuat itu memberikan informasi yang tepat yang pas lah terus buat perusahaan hal ini saran evaluasi penting untuk melihat kinerja keuangan perusahaan terus dalam laporan keuangan. Dapat lihat kondisi perusahaan kami dalam periode tertentu entah itu dalam kuartal maupun semester atau dalam satu tahun itu bisa kelihatan aspek himpunan dan atau penyaluran dan itu bisa kelihatan gitu mbak.

**Transkrip Wawancara**

**Nama Informan: AY**

**Keterangan : Akuntan Perusahaan**

Peneliti : Bagaimana cara perusahaan mempersiapkan laporan keuangan?

Informan AY : Kita harus mengumpulkan data keuangan yang relevan baik itu dari transaksi penjualan, pembelian, pengeluaran, maupun pendapatan. Lalu verifikasi data, kita harus memastikan data keuangan yang dikumpulkan harus akurat dan lengkap. Setelah itu membuat transaksi ke dalam jurnal umum maupun junal khusus. Setelah itu kita posting ke dalam buku besar.

Peneliti : Apa manfaat utama dari adanya laporan keuangan bagi perusahaan?

Informan : Laporan keuangan juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pemangku penting manajemen perusahaan. Jadi mereka dapat melihat bagaimana dana mereka dikelola dan sejauh mana perusahaan tersebut bertanggung jawab atas kinerjanya. Kita juga bisa membuat laporan keuangan, dengan menyediakan data yang diperlukan untuk perencanaan dimasa depan. Hal ini dapat membantu perusahan dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih baik lagi dalam segi keuangan

Peneliti : Bagaimana perusahaan mengelola keuangan perusahaan sebelum adanya laporan keuangan?

Informan : Untuk pencatatannya menggunakan basis tunai, jadi mencatat jika kas diterima atau dikeluarkan bukan berdasarkan atas transaksi terjadi. Jadi dapat menggambarkan arus kas, tetapi tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya seperti apa

Peneliti : Bagaimana perbandingan perusahaan sebelum dan sesudah ada laporan keuangan?

Informan : Sebelum adanya pembuatan laporan keuangan, tidak adanya transparansi dan pencatatan keuangan yang jelas. Dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian mbak. Pengelolaan kas dan aset yang kurang efisien karena data yang kurang akurat tadi. Kalu sesudah adanya laporan keuangan ini efesiensi yang lebih meningkat dan terstruktur memungkinkan untuk mengidentifikasi dan perbaikan manajemen

Peneliti : Apakah dengan adanya laporan keuangan dapat mengetahui kinerja perusahaan?

Informan : Nah laporan keuangan perusahaan itu juga menjadi acuan bagaimana kinerja perusahaan satu periode mbak dengan adanya laporan keuanagan perusahaan kita dapat mengetahui laba atau rugi dalam satu periode gitu

**Transkrip Wawancara**

**Nama Informan: NA**

**Keterangan : Akuntan Perusahaan**

Peneliti : Bagaimana cara perusahaan mempersiapkan laporan keuangan?

Informan NA : Jadi pada perusahaan tempat saya bekerja itu mempersiapkan laporan keuangannya itu mengumpulkan dan memverifikasi data. Data yang dimaksud adalah bukti transaksi pendapatan / penjualan, pegeluaran, ada faktur, dan yang lain-lain

Peneliti : Apa manfaat utama dari adanya laporan keuangan bagi perusahaan?

Informan : Jadi manfaat dari laporan keuangan bagi perusahaan itu banyak juga ya kak, karena laporan keuangan juga penting bagi perusahaan. Manfaat utamanya bagi perusahaan seperti perencanaan perusahaan untuk periode yang akan datang, terus juga sangat penting untuk membantu keputusan yang lebih baik terus juga ada evaluasi kinerja. Ini biasanya laporan keuangan memungkinkan perusahaan untuk menilai kinerja keuangannya secara periodik dan ini itu membantu dalam mengidentifikasi tren positif atau masalah yang perlu diperbaiki serta mengavaluasi pencapian tujuan keuangan. Yang terakhir perencaaan perusahaan untuk masa mendatang.

Peneliti : Bagaimana perusahaan mengelola keuangan perusahaan sebelum adanya laporan keuangan?

Informan : Jadi sebelum adanya laporan keuangan, biasanya perusahaan itu mengelola keuangannya pertama dengan catatan manual kayak buku kas, buku harian. Gitu aja, kalau buku kas untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas itu sudah pasti ya kak dan setiap transaksi dicatat manual dalam buku kas. Ini fungsinya sama seperti catatan transaksi keuangan ini yang paling penting. Di buku harian, dibeberapa perusahaan menggunakan buku harian untuk mencatat transaksi harian tetapi bedanya dengan buku kas. Buku harian lebih rinci seperti penjualan, terus pembelian juga, pembayaran sama penerimaan

Peneliti : Bagaimana perbandingan perusahaan sebelum dan sesudah ada laporan keuangan?

Informan : Perbandingannya sebelum dan sesudah ada laporan keungan itu benar2 sangat signifikan. Kalau sebelum adanya laporan keuangan itu memang benar2 susah karena kita tidak bisa menganalisis pengeluaran atau pun pemasukan dan itu membuat kita semua bingung apalagi semisal ditanya pemasukan dan pengeluaran kalau memang tidak ada laporan itu benar2 ribet banget sih dan saya disini mau menekankan betapa pentingnya laporan keuanagn dalam pengelolaan keuangan yang baik jadi laporan ini itu memberikan pandangan yang menyeluruh tentang keuanagn perusahaan juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Itu sih, mungkin bisa memahami antara situasi sebelum dan sesudah adanya laporan keuangan itu perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan ya terus juga mendapat keberhasilan dalam jangka panjang tentunya kita dapat analisis dalam satau perusahaaan ada laba atau ruginya. Jadi perbandingan perusahaan sebelum dan sesaudah ada laporan keuanagan seperti yang sudah dijelaskan. Jadi laporan keuangan sangat penting.

Peneliti : Apakah dengan adanya laporan keuangan dapat mengetahui kinerja perusahaan?

Informan : Karena laporan keunagan itu seperti yang sudah sayaa jelaskan sebelumnya, laporan kan memang saangat penting bagi perusahaan. Jadi dengan adanya laporan keuanagan itu kita dapat mengetahui kinerja perusahaan dan itu saya sangat setuju sekali. Karena dengan adanya laporan keuangan kinerja perusahaan dapat dinilai secara komprehensif. Jadi sangat efisien sebab dalam laporan keuangan menyediakan data kan secara terstruktur dan terperinci sedetail mungkin. Bagi saya yang bekerja dibidang ini laporan keuangan ini sangat penting itu.

**Transkrip Wawancara**

**Nama Informan: EM**

**Keterangan : Akademisi**

Peneliti : Komponen apa saja yang terdapat dalam laporan keuangan?

Informan EM : Laporan keuangan merupakan outuput dari proses akuntansi. Dalam proses akuntansi terdapat input, input tersebut berasal dari bukti-bukti yang dapat berasal dari faktur, nota, invoice maupun yang lain-lain.

Peneliti : Mengapa dengan melihat laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan?

Informan : Karena dari laporan keuangan dapat melihat kinerja perusahaan, salah satunya faktor yang terdapat dalam laporan laba rugi. Jadi pada laporan laba rugi kita dapat mengukur, apakah kinerja perusahaan daklam tahun ini ada peningkatan tidak dari tahun sebelumnya. Itu kita bisa lihat dari laba rugi, dapat diukur dari rasio profabilitasnya. Jadi apakah laba tahun ini meningkat dari tahun sebelum-sebelumnya. Dilihat ada peningkatan tidak dari tahun sebelumnya. Dilihat dari labanya, jadi ada peningkatan labanya

Peneliti : Bagaimana laporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengelola keuangan yang lebih efektif?

Informan : Dari laporan keuangan itu, kita bisa tahu keefektifan. Kita bisa mengukur untuk menghasilkan. Misal dari laba rugi, kita bisa melihat dari laba yang diperoleh beban yang dikeluarkan perusahaan apa saja. Itu dapat dianalisis dari laba rugi misal beban gaji, beban lainnya beban-beban yang ada di laba rugi itu dianalisis. Kemudian dianalisis lagi apakah beban yang sudah dikeluarkan perusahaan itu sudah seusai dengan manfaat yang dikeluarkan. Jadi dapat dianalisis dari situ. Jadi dalam akuntansi, bahwa beban yang dikeluarkan itu tidak boleh lebih besar dari manfaatnya. Jadi harus lebih besar manfaat yang diperoleh daripada beban yang dikeluarkan. Itu juga dapat dianalisis dengan laporan keuangan

Peneliti : Apa saja masalah yang dihadapi perusahaan sebelum adanya laporan keuangan? (sebelum membuat)

Informan : Permasalahannya adalah jika perusahaan tersebut sudah berjalan lama dan belum membuat laporan keuangan. Misal 10 tahun belum membuat laporan keuangan dan ditahun ke 10 membuat laporan keuangan. Harus mundur kebelakang untuk mencari semua bukti-bukti 10 tahun kebelakang itu yang menjadi masalah dan untuk menetapkan berapakah neraca awal itu yang sulit. Yang dimaksud aktiva awalnya / posisi awalnya yang sulit karena sudah berjalan lama. Kesulitannya adalah dalam membuat neraca awal posisi aktiva dan pasifa yang harus seimbang kalau posisi keuangan. Untuk menentukan itu kalau perusahaan sudah berjalan lama kesulitannya disitu

Peneliti : Menurut Ibu, sebagai pakar teori apakah laporan keuangan perusahan bisa menjadi bahan acuan untuk menilai kinerja perusahaan?

Informan : Bisa, kita bisa melihat dari profitabilitasnya yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Kita juga dapat melihat dari likuiditasnya, apakah perusahaan itu mempunyai kemampuan dalam membayar hutang jangka pendek. Dapat dilihat juga solvabilitasnya, kemampuan membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya

**Lampiran**

Dokumentasi wawancara dengan informan penelitian.

